

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA DIPLOMA FARMASI
TERHADAP PENGGUNAAN KUNYIT SEBAGAI SALAH SATU UPAYA
PENCEGAHAN DIABETES MELITUS**

Sheery Meydina Putri Martin

201FF03074

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit yang semakin meningkat prevalensinya di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan jumlah penderita DM pada tahun 2021 sebanyak 19,47 juta jiwa. Kunyit telah mendapatkan perhatian sebagai obat tradisional yang berpotensi dalam pengelolaan diabetes melitus. Kunyit mengandung senyawa aktif kurkumin yang memiliki berbagai efek farmakologis, termasuk efek antidiabetes. Kurkumin dapat meningkatkan sensitivitas insulin, menurunkan kadar gula darah, dan mengurangi stres oksidatif pada penderita DM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan terhadap penggunaan kunyit sebagai salah satu upaya pencegahan diabetes melitus. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* pada bulan Januari 2024 di salah satu Kampus Swasta Bandung. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas yang di bagikan kepada 100 responden. Selanjutnya data antara variabel pengetahuan dan sikap diolah secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan SPSS dan di uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik yaitu 80,8%, dan sikap yang baik sebesar 76%. Hasil uji korelasi menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dan sikap dengan nilai signifikansi (p) sebesar (0,107)

Kata kunci : Diabetes melitus, Tingkat pengetahuan, Sikap

Knowledge and Attitudes of Diploma Pharmacy Students Towards the Use of Turmeric as a Measure to Prevent Diabetes Melitus

Sheery Meydiana Putri Martin

201FF03074

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy

Bhakti Kencana University

ABSTRACK

Diabetes melitus (DM) is a disease that is increasing in prevalence worldwide, including in Indonesia. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia reported that the number of people with DM in 2021 was 19.47 million. Turmeric has gained attention as a potential traditional medicine in the management of diabetes melitus. Turmeric contains the active compound curcumin which has various pharmacological effects, including antidiabetic effects. Curcumin can improve insulin sensitivity, lower blood sugar levels, and reduce oxidative stress in patients with DM. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of health students towards the use of turmeric as one of the efforts to prevent diabetes melitus. The method used in this study was Analytic observational with a cross sectional approach in January 2024 at the Bandung Private Campus. Data collection was carried out using a questionnaire that had gone through validity and reliability tests distributed to 100 respondents. Furthermore, data between knowledge and attitude variables were processed qualitatively and quantitatively using SPSS and tested for correlation. The results showed that students had good knowledge of 80.8%, and a good attitude of 76%. The correlation test results showed no statistically significant relationship between knowledge and attitude with a significance value (p) of (0.107).

Keywords: Diabetes melitus, Knowledge level, Attitude